**Cemburunya Sayyidina Husein Cucu Nabi Muhammad SAW**

*Teman-teman yang dirahmati oleh Allah,*

Sayyidina Hasan dan Sayyidina Husein merupakan cucu SAW. Anak dari Putri bungsunya yang paling disayangi yakni sayyidatuna Fatimah az-Zahra dengan menantunya sayyidina Ali bin Abi Thalib. Dalam sebuah tausiah diceritakan oleh Al habib Ahmad bin Naufal bin salim, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa, sayyidina Hasan cucunya kelak adalah salah seorang penghuni surga dan wajahnya yang paling mirip dengan beliau SAW. “Engkau menyerupai aku baik dari bentuk rupamu maupun akhlakmu” sabda rasulullah SAW.

Bahkan sayyidina Ali bin Abi Thalib sendiri pernah berkata “Hasan menyerupai Rasulullah SAW dari dada sampai ke kepala, sedangkan Husein menyerupai Rasulullah SAW di bagian-bagian lainnya yakni dari dada sampai ke bawah. Mengetahui hal itu, pada suatu hari sayyidina Husein kecil menangis dan datang menemui ibunya, yaitu Sayyidah Fatimah. Husein kecil lalu berkata “Ya ibu, mengapa kakek lebih mencintai kakakku Hasan”, “Mengapa engkau berbicara seperti itu wahai anakku” jawab Sayyidah Fatimah. Sayyidina Husein kecil lalu mengutarakan sebab kecemburuannya “Kakek sering mencium kakak Hasan di bibirnya sedangkan aku kakek hanya menciumku di leher”.

Kemudian Sayyidah Fatimah membawa sayyidina Husein kecil kepada kakek mereka, yaitu nabi Muhammad SAW dan menceritakan kecemburuan cucunya Husein. Rasulullah SAW menatap tajam dan lama lalu bersabda “wahai anakku Fatimah, Hasan selalu aku kecup di bibirnya karena dia akan mati diracuni oleh orang terdekatnya dan seluruh isi perutnya akan keluar lewat mulutnya, Sedangkan engkau Husein Rasulullah SAW sejurus menatap Husein kecil lama sekali, beliau SAW tidak bisa meneruskan ucapannya dan pingsan beberapa saat. Setelah siuman Rasulullah SAW kembali menatap tajam sambil terus menangis berguncang dadanya. Beliau SAW lantas berkata, “Sedangkan engkau wahai Husein sering aku cium di lehermu karena engkau akan syahid dengan leher terputus”. Mendengar penuturan ayahandanya Sayyidah Fatimah lalu menahan ledakan tangisnya sambil memeluk putranya sayyidina Husein yang kelak akan syahid seperti yang telah Rasulullah paparkan. Keluarga kecil penuh cahaya surga itu pun pecah oleh tangisan Rasulullah SAW yang mengguncangkan alam semesta.

Sejarah akhirnya mencatat apa yang disabdakan Rasulullah SAW. Setelah beliau wafat Sayyidina Husein cucu Rasulullah SAW syahid dengan kepala terputus dari tubuhnya dalam pertempuran di Padang Karbala melawan pasukan Ubaidillah bin Ziyad. Ubaidillah mendapatkan tugas dari Yazid bin Muawwiyah, agar sayyidina Husein mau membai'at Yazid sebagai khalifah setelah Muawwiyah. Dalam sebuah riwayat dikatakan bahwa pasukan sayyidina Husein hanya berjumlah sekitar 72 orang saja. Sedangkan pasukan Ubaidillah bin Ziyad yang dipimpin oleh Umar bin Sa'ad bin Abi Waqqos berjumlah 4.000 orang, ada yang mengatakan 40.000 pasukan. Sebagai manusia biasa, bis akita bayangkan andai kita diberitahu tentang kematian kita, apakah kita akan kuat?

ياالله بها ياالله بها ، ياالله بحس الخاتمة

“Ya Allah bila tiba saatnya bagi kami matikanlah kami dalam keadaan khusnul khotimah” Amin ya rabbal a'lamin